

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, serta bahasa, meskipun memiliki keragaman budaya, Indonesia tetap satu. Pada dasarnya Indonesia memiliki berbagai keragaman budaya yang harus tetap di lestarikan seperti Kuliner Tradisional, Seni dan Musik Tradisional. Pelestarian adalah sebuah upaya yang berdasar, dan dasar ini disebut juga faktor-faktor yang mendukungnya baik itu dari dalam maupun dari luar dari hal yang dilestarikan (Pangestika, 2021). Pentingnya pelestarian budaya dalam percaturan dan perkembangan globalisasi sehingga jati diri bangsa tidak terlupakan, dapat dilihat pada pandangannya yang menyatakan bahwa, untuk membangun kebudayaan bangsa Indonesia yang menitik beratkan kebhinnekaan sebagai kebanggaan bersama bangsa, maka selayaknya, para peneliti budaya kembali menggali sumber-sumber tertulis yang banyak mengandung nilai-nilai budaya leluhur yang agung. (Hamsiah, Muhammadiyah, & Asdar, 2019).

Terdapat berbagai macam keberagaman budaya yang ada di Indonesia, salah satunya yaitu masakan tradisional. Masakan Jawa memiliki nilai budaya yang sangat penting untuk dilestarikan. Masakan Jawa merupakan warisan leluhur yang telah diwariskan dari generasi ke generasi, dan mencerminkan identitas bangsa Indonesia. Masakan Jawa menjadi daya tarik bagi para wisatawan dan pelancong yang berkunjung ke Indonesia. Perkembangan zaman modern masyarakat saat ini gemar mengonsumsi makanan dari luar atau budaya luar, dan perlahan mulai meninggalkan masakan-masakan khas khususnya masakan Jawa, meskipun beberapa masakan Jawa banyak di kenal oleh masyarakat. Hanya saja, masih

banyak juga masakan khas Jawa yang masyarakat belum mengetahui baik bahan-bahannya, cara pembuatannya, ataupun sejarahnya.

Dengan kekayaan kuliner warisan leluhur yang patut di lestarikan dan diwariskan ke generasi selanjutnya patutlah kita melestarikan berbagai kuliner di Jawa. Beberapa kuliner mulai tidak ditemukan karena keberadaanya kurang dikenal masyarakat saat ini. Jika satu per satu kekayaan ini mulai menghilang dan tidak ada upaya pelestarian yang baik maka kuliner Jawa akan mati. Beberapa hal menyebabkan kuliner Jawa semakin langka dan kini kurang di kenal masyarakat harus diteliti dan dikaji lebih mendalam agar bisa menentukan arahan lebih lanjut tentang upaya pelestarian kembali kuliner khas jawa. Hal ini bertujuan untuk menjaga kelestarian aset atau kekayaan lokal yang telah menjadi identitas kota Jawa (Rochmawati & Oktariadi, n.d.)

Penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian saat ini (Sudirman et al., 2021), Rancang Bangun Aplikasi Ensiklopedia Makanan Tradisional Bugis Beserta Cara Pembuatannya Berbasis Android, yang berisikan informasi makanan tradisional bugis, agar masyarakat lebih mengetahui tentang makanan tradisional khas bugis dan makasar. Penelitian terkait lainnya juga dilakukan oleh (Limin & Senoprabowo, 2022), dimana peneliti membuat perancangan buku ilustrasi resep jajanan tradisional jawa tengah sebagai bentuk upaya pelestarian budaya dengan metode kualitatif, buku ini diharapkan dapat melestarikan jajanan khas jawa.

Adat istiadat sebagai nilai luhur yang dimiliki oleh masyarakat adat sudah mulai menunjukkan gejala hampir punah akibat dari kurangnya pelestarian dari berbagai pihak. Misalnya salah satu tradisi lokal Suku Dayak di Kabupaten Sintang,

yakni kegiatan Gawai Dayak, yang syarat dengan nilai-nilai yang merupakan karakter bangsa Indonesia yang perlu dipertahankan. Cara dalam melestarikannya adalah melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah untuk mengambil kebijakan dalam bentuk himbauan agar Tradisi Gawai Dayak dapat dilaksanakan oleh semua daerah yang merupakan basis masyarakat adat Suku Dayak setiap tahun (Suparno, Alfikar, Dominika, & Yosi, 2018).

Menurut Amir Syahrudin, yang berpendapat bahwa Masakan Jawa ini mempunyai karakteristik yang mencerminkan kearifan lokal Indonesia seperti saat upacara adat, selamatan atau acara tertentu lainnya, serta mempunyai ciri khas masing-masing di setiap daerah Jawa. Beliau juga menuturkan bahwa masakan Jawa sangat perlu untuk dilestarikan karena menurutnya masakan Jawa adalah masakan bersejarah, masakan sederhana, yang sudah ada sejak zaman dahulu, serta mempunyai cerita atau makna tersendiri di setiap daerah Jawa. Beliau juga mengatakan agar masakan Jawa tidak hilang di zaman yang sudah modern dan harus terus berkembang, dan sangat perlu kita lestarikan, contohnya dengan membuat sebuah media informasi yang berisikan tentang Masakan Jawa.

Ensiklopedia merupakan sejumlah tulisan yang berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara *komprehensif* dan cepat dipahami. Ensiklopedia dapat dijadikan sebagai salah satu media pelestarian budaya Masakan Jawa. Hal inilah yang membuat ensiklopedia dapat digunakan sebagai alternatif sumber pengetahuan. Menggunakan ensiklopedia sebagai media penyebaran informasi pelestarian budaya memiliki beberapa keuntungan. Pertama, ensiklopedia dapat membantu menyimpan dan mengorganisir informasi tentang budaya yang beragam dan kompleks, karena ensiklopedia menyusun informasi berdasarkan penelitian

yang mendalam, oleh karena itu ensiklopedia cenderung menjadi sumber informasi yang dapat diandalkan. Kedua, ensiklopedia dapat menyediakan informasi yang tepat dan terverifikasi tentang budaya dan ensiklopedia memberikan informasi yang rinci atau lengkap, sehingga memungkinkan pembaca untuk lebih memahami informasi yang diberikan. Dengan demikian, ensiklopedia dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam penyebaran informasi pelestarian budaya dan upaya untuk melestarikan keberagaman budaya yang ada di sekitar kita (Erdawati, 2017).

CMS (*Content Management System*) WordPress adalah sebuah *platform open source* (sumber terbuka) yang digunakan untuk membuat dan mengelola website. Pada penelitian ini, penulis menggunakan WordPress sebagai *tools* untuk membuat website, karena selain mudah dipahami, WordPress juga memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan mempublikasikan konten website dengan mudah tanpa memerlukan pengetahuan teknis tentang coding atau desain web. (Badrudin & Nurdin, 2019).

Maka dari itu, untuk mewujudkan pelestarian budaya kuliner Jawa yang kita miliki, kita harus memberdayakan masyarakat. Dengan melestarikan sajian kuliner Jawa, diharapkan masyarakat terus memahami keunikan budaya negeri ini, baik untuk generasi sekarang maupun generasi mendatang yang disajikan dalam sebuah ensiklopedia menggunakan CMS Wordpress. Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka penulis mengambil judul **“Ensiklopedia Masakan Jawa Sebagai Pelestarian Budaya Menggunakan CMS Wordpress 6.0”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat Ensiklopedia masakan jawa untuk pelestarian budaya berbasis web menggunakan CMS Wordpress?
2. Bagaimana menyajikan informasi yang dapat mempermudah masyarakat dalam mencari informasi masakan jawa?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi penelitian ini agar tidak menyimpang maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hanya berfokus menyajikan kumpulan informasi yang berisi teks, gambar, menampilkan menu masakan beserta resep dan cara pembuatannya
2. Membatasi pembahasan hanya masakan Jawa Tengah dan Jawa Timur saja, tidak termasuk minuman dan cemilan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Melestarikan budaya masakan jawa agar tidak hilang dikalangan masyarakat jawa
2. Memberikan informasi mengenai masakan jawa melalui website
3. Membuat website yang membantu masyarakat dalam mencari informasi masakan jawa menggunakan CMS wordpress.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dengan beralihnya media penyampaian dari berbentuk kertas menjadi digital maka perancangan Web Ensiklopedia ini diharapkan nantinya dapat digunakan untuk melihat informasi menu masakan jawa dimana saja dengan informasi yang lengkap.
2. Mempermudah pengguna dalam mencari informasi tentang masakan jawa